

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM PENGEMBANGAN
INDUSTRI DAN UMKM SAGU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

FITRA ZAINUL UMAM
12270512924

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2026

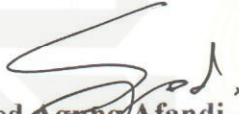


LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Fitra Zainul Umam
 : 12270512924
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Strategi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan
 Meranti Dalam Pengembangan Sagu

DISETUJUI OLEH:

Dosen Pembimbing


Syed Agung Afandi, S.IP., M.IP
 NIP. 19950618 202012 1 010

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

KETUA PROGRAM STUDI
Administrasi Negara


Dr. Dessir Miftah, S.E., M.M., Ak
 NIP. 19740412 200604 2 002


Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Fitra Zainul Umam
 : 12270512924
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Strategi Dinas Perindustrian Dan Perdagangan
 Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam
 Pengembangan Industri dan UMKM Sagu
 : 23 April 2026

Tim Penguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, memperbanyak atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini dalam bentuk apa pun untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan ilmiah, diperbolehkan dengan catatan mengutip sumbernya.
 b. Pengutipan untuk keperluan lain yang memerlukan izin penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketua Penguji
Dr. Khairunyah Purba, S.Sos., M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

Secretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP., M.Si
 NIP. 19910410 2025212016

Penguji I
Rusdi, S.Sos., MA
 NIP. 19720906 200710 002

Penguji II
Syed Agung Afandi, S.IP., M.IP
 NIP. 19950618 2020121010

UIN SUSKA RIAU



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fitra Zainul Umam
 NIM : 12270512924
 Tempat/Tgl. Lahir : Lalang / 14 Desember 2003
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan
 Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan
 Industri dan UMKM Sagu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Mei 2021
 Yang membuat pernyataan



Fitra Zainul Umam
 Fitra Zainul Umam
 NIM : 12270512924

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN UMKM SAGU” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, penulis menerima bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. melalui lembaran ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa dan nasehat serta dukungan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianty, MS., SE., AK., CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Desrir Miftah, SE., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Nurlasera, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan 1 di Bidang Akademik & Pengembangan Lembaga Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dr. Khairil Henry, S.E.,M.Si.,Ak selaku Wakil Dekan 2 Bidang Administrasi Umum, Perencanaan & keuangan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si selaku Wakil Dekan 3 kemahasiswaan & Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Syed Agung Afanfi, S.IP.,M.IP. Selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
9. MHD Rafi, S.Sos.,M.Si. Selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada penulis.
10. Kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu Bapak Marwan, S.E selaku Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.
11. Kepada Para pegawai/staff Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, yaitu Bapak Miftahulaid, S.E, Selaku sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, Bapak Fahmi Iman Zul Hakim, S.E, selaku staff Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, dan Ibu Mardhiah Hayati, S.E.selaku staff Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meranti. yang telah memberikan data, penjelasan, serta kerja sama yang sangat membantu dalam menunjang kelengkapan penelitian ini.

12. Kepada kilang Sagu Harapan yaitu Abang Saputra Fauzan Amin dan kilang sagu Cingwi Bagiangus yaitu abang Muhammad Suwito, atas kesediaan, partisipasi, serta keterbukaan dalam memberikan informasi dan pandangan bagi penelitian
13. Kepada masyarakat Desa Tanjung khususnya kepada ibu Hj, Sawilah dan Ibu Sri Wahyuni, atas kesediaan, partisipasi, serta keterbukaan dalam memberikan informasi dan pandangan bagi penelitian.
14. Teman-teman Lokal C Administrasi Negara Angkatan 22 yaitu Aldi Junaidi, Bayu Arrahman, Irfandi Raihan Pratama, Muhamad Al Haikal, Muhammad Dani Ramadhan, Muhammad Farand, Muhammad Nuril Huda, Muhammad Ikhsan S, Yogi Heriandi Hamzah, yang telah berjuang bersama-sama penulis selama ini dan memberikan segala dukungan terbaik, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
15. Kepada keluarga besar Bapak Ismam, Ibu Sri Wahyuni, Abang Rahmad Hidayatul Lizam selaku Donatur penulis selama perkuliaan berlangsung.
16. Kepada adek-adek penulis yaitu Nurus Salisatul Fitroh, Nuris Salisatun Nazifah, dan Siti Fatimah Az Zahra sebagai penyemangat penulis selama perkuliahan.
17. Kepada Nurlaili selaku penyemangat dan support sistem bagi penulis
18. Semua pihak yang nama penulisnya tidak penulis sebutkan satu – persatu. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian ini tidak terlepas dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dukungan, bantuan, serta kerja sama dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademik maupun praktis, serta menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi banyak pihak. Penulis dengan terbuka mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari para pembaca dan pihak-pihak terkait demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 23, April 2026

Peneliti

FITRA ZANUL UMAM
NIM. 12270512924

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN UMKM SAGU

Oleh:

FITRA ZAINUL UMAM
12270512924

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih belum optimalnya strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pengembangan komoditas sagu sebagai potensi unggulan daerah. Berbagai program seperti hilirisasi sagu, penerapan Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), serta pendampingan legalitas usaha dan pangan aman telah dilaksanakan, namun dalam implementasinya masih menghadapi berbagai kendala sehingga belum mampu meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk sagu secara maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Disperindag dalam pengembangan sagu yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan pihak Disperindag, kilang sagu, serta pelaku UMKM. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disperindag telah melaksanakan berbagai strategi, seperti penyediaan alat teknologi produksi, fasilitasi permodalan, pembinaan dan pendampingan usaha, serta penguatan sistem informasi industri melalui SIINas. Namun, pelaksanaan strategi tersebut belum berjalan optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya koordinasi antar pihak, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta terbatasnya akses pasar bagi produk olahan sagu. Dampak dari program yang dijalankan masih dirasakan oleh sebagian pelaku usaha tertentu dan belum merata secara keseluruhan. Disperindag memiliki peran strategis dalam mendorong pengembangan sagu sebagai ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi masyarakat daerah. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan koordinasi antar stakeholder, serta inovasi dalam pengembangan produk dan pemasaran sagu.

Kata Kunci: Strategi, Disperindag, Kabupaten Kepulauan Meranti Pengembangan Sagu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

STRATEGY OF THE INDUSTRY AND TRADE SERVICE OF MERANTI ISLANDS REGENCY IN DEVELOPING THE SAGO INDUSTRY AND MSMES

Oleh:

FITRA ZAINUL UMAM
12270512924

This research is motivated by the suboptimal strategy of the Meranti Islands Regency's Industry and Trade Department in developing sago as a regional commodity. Various programs, such as sago downstreaming, the implementation of the National Industrial Information System (SIINas), and assistance with business legality and safe food, have been implemented. However, their implementation still faces various obstacles, thus preventing them from maximizing the added value and competitiveness of sago products. This study aims to analyze the Disperindag's strategy in sago development, which hinders its implementation. The research method used was qualitative with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving Disperindag officials, sago mills, and MSMEs. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results show that the Department of Industry and Trade (Disperindag) has implemented various strategies, such as providing production technology tools, facilitating capital, fostering and mentoring businesses, and strengthening the industry information system through SIINas (National Information System). However, the implementation of these strategies has not been optimal due to obstacles such as limited human resources, lack of coordination between parties, low technology utilization, and limited market access for processed sago products. The impact of these programs is still felt by certain business actors and is not evenly distributed across the board. The Department of Industry and Trade (Disperindag) plays a strategic role in promoting sago development for food security and improving the local economy. However, to achieve more optimal and sustainable results, human resource capacity building, strengthened coordination between stakeholders, and innovation in sago product development and marketing are needed.

Keywords: Strategy, Disperindag, Sago Development, Meranti Island District.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
1.5 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Strategi.....	18
2.2 Pemerintah	20
2.3 Strategi Pemerintah	23
2.4 Konsep Operasional	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	30
2.6 Indikator Penelitian	32
2.7 Kerangka Berfikir.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	34
3.2 Jenis Penelitian	34
3.3 Sumber dan Jenis Data	35
3.4 Informasi Penelitian	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Meranti.....	42
4.2 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Pertanian	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	53
5.1 Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan Industri dan UMKM Sagu.....	53
5.1.1 Purpose (Tujuan)	53
5.2 Environment (lingkungan)	60
5.3 Direction (Pengarahan).....	68
5.4 Action (Tindakan)	80
5.5 Learning (Pembelajaran)	86
BAB VI PENUTUP	94
6.1 Kesimpulan	94
6.2 Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Luas Area Perkebunan Sagu, Kelapa, Karet, Kopi, Pinang, dan Kelapa Sawit Yang Ada Di Kabupaten Kepulauan Meranti	3
Tabel 1.2 Produktivitas (KG/HA) Komoditas Perkebunan Sagu, Kelapa, Karet, Kopi, Pinang, dan Kelapa Sawit di Kabupaten Kepulauan Meranti	4
Tabel 1.3 Luas Perkebunan Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti	6
Tabel 1.4 Produksi Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti	8
Tabel 1.5 Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengembangan Sagu.....	10
Tabel 1.6 Jumlah Kilang Sagu dan IKM Yang Ada di Kabupaten Kepulauan Meranti	12
Tabel 1.7 Data Pelaku UMKM Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020- 2025	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.2 Indikator Penelitian	33
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Kecamatan Dan Jumlah Desa Di Meranti	43
Tabel 4.2 Jenis Tanah Di Meranti	44
Tabel 4.3 Jumlah Pesisir Di Meranti, Luas Hektar (Ha).....	44
Tabel 4.4 Komoditas Di Meranti	45
Tabel 5.1 Jumlah Pelaku Usaha Yang Aktif Mengikuti Program Hilirisasi Siinas Dan Legalitas	57
Tabel 5.2 Sumber Daya Manusia Di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Mendukung Progam Hilirisasi, Siinas Dan Legalitas	62
Tabel 5.3 Kunjungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Ke Lapangan	76
Tabel 5.4 Bantuan Alat Dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti	79
Tabel 5.5 Anggaran Untuk Mendukung Program Hilirisasi, Siinas Dan Legalitas Perizinan Dan Pangan Aman	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti	43
Gambar 4.2 Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.....	53
Gambar 5.1 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Rapat Atau Musyawarah Ke Kilang Sagu Harapan.....	70
Gambar 5.2 Pelatihan Pendamping Kualitas Limbah Sagu Menjadi Stadar Ekspor	72
Gambar 5.3 Pemasaran Produk Olahan Sagu Oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.....	76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, menyatakan bahwa ketahanan pangan merupakan landasan bagi pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas untuk ketahanan dan pembangunan nasional suatu bangsa dan negara, pangan (dari tanaman ternak dan ikan) merupakan kebutuhan esensial manusia. Ketahanan pangan mengacu pada keadaan pangan dalam suatu rumah tangga yang mutunya berukuran besar, aman, merata, dan terjangkau. Fungsi pangan, untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat, protein, lemak, vitamin dan mineral serta turunannya, guna untuk pertumbuhan dan Kesehatan. Ketahanan pangan semakin mengkhawatirkan, karena tingginya ketergantungan impor, pemerintah wajib merancang dan melaksanakan kebijakan pangan hulu-hilir serta holistik sinergis (Sriyanto, 2014).

Di Indonesia keberadaan dan akses terhadap pangan yang murah dan mencukupi selalu menjadi masalah krusial politik yang selalu coba untuk dipecahkan pemerintah untuk mendapatkan kepercayaan rakyat. Indonesia sebagai salah satu negara tropis terbesar dan terluas di dunia yang memiliki cakupan wilayah daratan yang membentang 1,9 juta kilometer persegi, dengan besaran seperlima keliling khatulistiwa dunia, nyatanya sampai hari ini belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pangannya secara mandiri. Anugrah Tuhan berupa iklim tropis yang kondusif, tanah yang subur dan hamparan laut yang membentangi hingga mencapai luas 5,8 juta kilometer persegi, nyatanya juga tidak secara langsung menjadikan Indonesia sebagai salah satu penyedia sumber pangan dunia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swasembada pangan merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan pembangun nasional. Oleh karena itu persoalan pangan yang bermula dari kebutuhan individu rumah tangga turut serta menjadi persoalan nasional. Hal ini lah kemudian membawa dan menyeret Indonesia pada praktik politik swasembada pangan (Sriyanto, 2014).

Tanaman sagu memiliki potensi besar yang mencakup berbagai aspek, mulai dari manfaat ekologis, ketahanan pangan, produksi, konsumsi hingga ekonomi. Sebagai tanaman penghasil karbohidrat alami yang bebas dari bahan kimia, sagu tidak hanya berfungsi sebagai sumber pangan bergizi tinggi setara beras, tetapi juga berperan penting dalam metabolisme tubuh dan pengendalian lingkungan seperti tata air tanah dan pencegahan kebakaran hutan. Dalam konteks ketahanan pangan, sagu sangat potensial dikembangkan sebagai alternatif pengganti gandum guna mendukung sistem pangan yang berkelanjutan, ramah lingkungan, dan berbasis sumber daya lokal (Syartiwidya, 2023).

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi besar dalam produksi sagu, yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Meskipun demikian, pengelolaan sagu masih terkendala oleh rendahnya teknologi pengolahan, keterbatasan infrastruktur, dan akses pasar yang terbatas. Namun, dengan dukungan teknologi, pengembangan produk olahan yang lebih beragam, serta promosi yang lebih intensif, sagu memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi komoditas unggulan daerah. Selain itu, sagu juga berpotensi menjadi bahan baku bioenergi yang ramah lingkungan, mendukung diversifikasi energi terbarukan. Untuk itu, kebijakan hilirisasi, dukungan UMKM,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kerjasama dengan lembaga riset sangat penting dalam mengoptimalkan potensi sugu untuk pembangunan ekonomi dan keberlanjutan di Kepulauan Meranti (Putri et al., 2025).

Di Provinsi Riau salah satu daerah sentra produksi sugu terdapat di Kabupaten Kepulauan Meranti, luas areal tanaman sugu dan produksinya di daerah ini setiap tahun cenderung mengalami peningkatan, sehingga pada tahun 2011 daerah ini dinobatkan sebagai pusat pengembangan sugu nasional. luas lahan perkebunan sugu tersebar di Kabupaten ini sekitar 40,578 hektar, dengan produksi 267.092,07 ton pada tahun 2025 (Elida, 2017).

Berikut data mengenai luas perkebunan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti, yang diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 1.1 Luas Area Perkebunan Sagu, Kelapa, Karet, Kopi, Pinang, dan Kelapa Sawiit Yang Ada Di Kabupaten Kepulauan Meranti

Luas Area Perkebunan D Kabupaten Kepulauan Meranti (HA)						
Perkebunan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Sagu	39.951	40.186	40.286	40.386	40.571	40.578
Kelapa	32.315	32.515	32.915	33.057	33.057	33.057
Karet	20.881	21.006	20.932	20.956	20.956	20.956
Kopi	2.241	2.441	2.457	2.782	3.032	3.032
Pinang	445	545	547	548	548	548
Kelapa Sawit	0	0	0	249	249	249

Sumber Data : (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Data diatas menunjukkan luas area perkebunan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu ada sugu, kelapa, karet, kopi, dan kelapa sawit dari tahun 2020 hingga 2025. Bisa di lihat dari data diatas sugu adalah komoditas unggul yang



ada di Kabupaten Kepulauan Meranti mencapai luas 39.951 ha di tahun 2020 dan meningkat dari tahun ke tahun mencapai 40.571 ha di tahun 2025.

Tabel 1.2 Produktivitas (KG/HA) Komoditas Perkebunan Sagu, Kelapa, Karet, Kopi, Pinang, Kelapa sawit yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti

Produktivitas KG/HA Komoditas Perkebunan Di Kabupaten Kepulauan Meranti								Total
Kecamatan	Perkebunan	2020	2021	2022	2023	2024	2025	
Tebing Tinggi	Sagu	8.653	8.653	8.653	8.653	8.653	8.653	51.918
	Kelapa	953	953	953	953	953	953	5718
	Karet	948	948	948	948	948	948	5688
	Kopi	0	0	0	0	0	0	0
	Pinang	530	530	530	400	400	400	2790
	Kelapa Sawit	0	0	0	0	0	0	0
Tebing Tinggi Barat	Sagu	8.998	8.998	8.998	8.998	8.998	8.998	53.988
	Kelapa	996	996	996	996	996	996	5976
	Karet	950	950	950	950	950	950	5700
	Kopi	1.792	1.792	1.792	1.300	1.300	1.300	9.276
	Pinang	692	692	692	400	400	400	3276
	Kelapa Sawit	0	0	0	5.000	5.000	5.000	15000
Rangsang	Sagu	8.998	8.998	8.998	8.998	8.998	8.998	53.988
	Kelapa	1.093	1.093	1.093	1.093	1.093	1.093	6.558
	Karet	1.232	1.232	1.232	1.232	1.232	1.232	7.392
	Kopi	1.892	1.892	1.892	1.300	1.300	1.300	9.576
	Pinang	548	548	548	400	400	400	2.844
	Kelapa Sawit	0	0	0	0	0	0	0
Rangsang Barat	Sagu	7.763	7.763	7.763	7.763	7.763	7.763	46.578
	Kelapa	1.031	1.031	1.031	1.031	1.031	1.031	6.186
	Karet	951	951	951	951	951	951	5.706
	Kopi	1.677	1.677	1.677	1.300	1.300	1.300	8.931
	Pinang	648	644	633	399	399	399	3.122
	Kelapa Sawit	0	0	0	4.900	4.900	4.900	14.700
Merbau	Sagu	8.999	8.999	8.999	8.999	8.999	8.999	53.994
	Kelapa	989	989	989	989	989	989	5.934
	Karet	1.025	1.025	1.025	1.025	1.025	1.025	6.150
	Kopi	0	0	0	0	0	0	0
	Pinang	600	600	600	400	400	400	3.000
	Kelapa Sawit	0	0	0	5.000	5.000	5.000	15.000
Tebing Tinggi Timur	Sagu	9.176	9.176	9.176	9.176	9.000	9.000	54.704
	Kelapa	1.006	1.006	1.006	1.006	1.006	1.006	6.036

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Karet	948	948	965	965	965	965	5.756
	Kopi	1.892	1.892	1.892	1.300	1.300	1.300	9.576
	Pinang	409	409	409	393	393	393	2.406
	Kelapa Sawit	0	0	0	0	0	0	0
Pulau Merbau	Sagu	8.881	8.881	8.881	8.881	8.881	8.881	53.286
	Kelapa	1.005	1.005	1.005	1.005	1.005	1.005	6.030
	Karet	1.025	1.025	1.025	1.025	1.025	1.025	6.150
	Kopi	1.893	1.893	1.893	1.300	1.300	1.300	9.579
	Pinang	722	600	722	400	400	400	3.244
	Kelapa Sawit	0	0	0	0	0	0	0
Rangsang Pesisir	Sagu	9.095	9.095	9.095	9.095	9.095	9.095	54.570
	Kelapa	1.280	1.280	1.280	1.280	1.280	1.280	7.680
	Karet	979	979	979	979	979	979	5.874
	Kopi	1.894	1.894	1.894	1.300	1.300	1.300	9.582
	Pinang	611	611	611	400	400	400	3.033
	Kelapa Sawit	0	0	0	5.000	5.000	5.000	15.000
Tasik Putri Puyu	Sagu	9.537	9.537	9.537	9.537	9.537	9.537	57.222
	Kelapa	1.007	1.007	1.007	1.007	1.007	1.007	6.042
	Karet	951	951	951	951	951	951	5.706
	Kopi	0	0	0	0	0	0	0
	Pinang	667	667	667	400	400	400	3.201
	Kelapa Sawit	0	0	0	4.800	4.800	4.800	14.400

Sumber Data : (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya sagu adalah komoditas unggulan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti dengan mencapai 51.918 pada kecamatan Tebing Tinggi, kemudian pada kecamatan Tebing Tinggi Barat mencapai 53.988, pada kecamatan Rangsang mencapai 53.988, pada kecamatan Rangsang Barat mencapai 46.578, pada kecamatan Merbau mencapai 53.994, pada kecamatan Tebing Tinggi Timur mencapai 54.704, pada kecamatan Pulau Merbau mencapai 53.286, pada kecamatan Rangsang Pesisir mencapai 54.570, dan terakhir pada kecamatan Tasik Putri Puyuh mencapai 57.222. Dan itulah total keseluruhan hasil Produktifitas sagu yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sagu adalah sejenis tanaman perkebunan yang merupakan makanan lokal masyarakat di beberapa daerah di Provinsi Riau khususnya di Kabupaten Kepulauan Meranti. Untuk itu perlu dilakukan optimalisasi tanaman sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti agar memberikan multiplier effect terhadap peningkatan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat dan peningkatan kontribusi kepada perekonomian daerah (Hamid, 2022).

Tabel 1.3 Luas Perkebunan Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti

Kecamatan	Luas Area Perkebunan Sagu (HA)					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tebing Tinggi	381	381	381	381	381	381
Tebing Tinggi Barat	9,021	9,021	9,021	9,021	9,021	9,021
Rangsang	523	523	523	523	523	523
Rangsang Barat	255	255	255	255	255	255
Merbau	5,321	5,371	5,371	5,371	5,466	5,466
Tebing Tinggi Timur	16,684	16,684	16,684	16,684	16,684	16,691
Pulau Merbau	1,994	2,047	2,147	2,247	2,337	2,337
Rangsang Pesisir	3,355	2,355	2,355	2,355	2,355	2,355
Tasik Putri Puyuh	3,549	3,549	3,549	3,549	3,549	3,549
Kepulauan Meranti	39,951	40,186	40,286	40,386	40,571	40,578

Sumber Data : (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Data diatas menunjukkan perkembangan luas area perkebunan sagu di berbagai kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti selama lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2025. Secara keseluruhan, luas lahan perkebunan sagu di wilayah ini mengalami sedikit peningkatan, dari 39,951 hektar pada tahun 2020 menjadi 40,578 hektar pada tahun 2025. Jika dilihat per kecamatan, terdapat di jelaskan sebagai berikut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kecamatan Tebing Tinggi mengalami kestabilan lahan perkebunan sagu yaitu seluas 381 hektar pada tahun 2020 hingga 2025. Berikutnya pada kecamatan Tebing Tinggi Barat juga mengalami kestabilan lahan sagu seluas 9,021 hektar pada tahun 2020 hingga 2025. Di kecamatan Rangsang juga mengalami kestabilan lahan sagu dengan luas lahan 523 hektar pada tahun 2020 hingga 2025. Kecamatan Rangsang Barat juga stabil, dengan luas lahan 255 pada tahun 2020 hingga 2025. Selanjutnya kecamatan Merbau mengalami kenaikan luas lahan sagu dari 5,321 pada tahun 2020, kemudian naik pada tahun 2021 sampai tahun 2023 mencapai luas 5,371 hektar, kemudian naik lagi pada tahun 2024 hingga 2025 mencapai luas 5,466 hektar. Selanjutnya kecamatan Tebing Tinggi Timur yang memiliki luas lahan sagu sebanyak 16,684 hektar pada tahun 2020 hingga 2024, dan mengalami peluasan lahan pada tahun 2025 menjadi 16,691 hektar. Kecamatan Pulau Merbau memiliki luas lahan sagu sebanyak 1,994 hektar pada tahun 2020, mengalami peningkatan menjadi 2,047 hektar pada tahun 2021, kemudian meningkat menjadi 2,147 hektar pada tahun 2022, meningkat lagi menjadi 2,247 hektar pada tahun 2023, meningkat lagi menjadi 2,337 pada tahun 2024 hingga 2025. Selanjutnya kecamatan Rangsang Pesisir memiliki luas lahan sagu 3,355 hektar pada tahun 2020 hingga tahun 2025. Dan terakhir kecamatan Tasik Putri Puyuh memiliki luas lahan sagu 3,549 hektar pada tahun 2020 hingga tahun 2025.

Keseluruhan hasil luas lahan sagu yang terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai dari tahun 2020 hingga 2025 yaitu, pada tahun 2020 berjumlah 39,951 hektar. Pada tahun 2021 meningkat menjadi 40,186 hektar. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 40,286 hektar. Pada tahun 2023 meningkat menjadi 40,386

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hektar. Pada tahun 2024 meningkat menjadi 40,571 hektar. Selanjutnya pada tahun 2025 meningkat menjadi 40,578 hektar.

Selanjutnya tabel yang menjelaskan jumlah produksi sagu per kecamatan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti dari tahun 2020 hingga tahun 2025, data ini diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertaian Kabupaten Kepulauan Meranti.

Tabel 1.4 Produksi Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti

Kecamatan	Prodiksi Sagu (TON)					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tebing Tinggi	3.296,79	3.296,79	3.296,79	3.296,79	3.296,79	3.296,79
Tebing Tinggi Barat	67.799,93	67.799,93	71.749,03	71.749,03	71.749,03	71.749,03
Rangsang	3.482,23	3.482,23	3.716,17	3.716,17	3.716,17	3.716,17
Rangsang Barat	1.979,57	1.979,57	1.979,57	1.979,57	1.979,57	1.979,57
Merbau	24.513,28	24.513,28	31.712,48	31.712,48	31.712,48	31.712,48
Tebing Tinggi Timur	86.236,05	86.236,05	94.494,45	94.494,45	94.932,00	94.932,00
Pulau Merbau	11.527,54	11.527,54	11.527,54	11.527,54	11.527,54	11.527,54
Rangsang Pesisir	17.908,06	17.908,06	17.908,06	17.908,06	17.908,06	17.908,06
Tasik Putri Puyuh	30.270,44	30.270,44	30.270,44	30.270,44	30.270,44	30.270,44
Kepulauan Meranti	247.013,87	247.013,87	266.654,51	266.654,51	267.092,07	267.092,07

Sumber Data : (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Data ini memperlihatkan jumlah produksi tanaman perkebunan sagu di berbagai kecamatan di Kabupaten Kepulauan Meranti pada 2020 hingga 2025, yang dihitung dalam satuan ribu ton. Total produksi sagu di seluruh kabupaten pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2020 mencapai 247.013,869 ribu ton dan meningkat mencapai 267.092,07 ribu ton. Beberapa penjelasan penting yang bisa dicatat dari data ini yaitu.

Pada kecamatan Tebing Tinggi memproduksi sagu sebanyak 3.296,793 ribu ton pada tahun 2020 hingga 2025. Selanjutnya kecamatan Tebing Tinggi Barat memproduksi sagu sebanyak 67.799,930 pada tahun 2020 dan 2021, kemudian meningkat sebanyak 71.749,027 ribu ton pada tahun 2022 hingga 2025. Kemudian kecamatan Rangsang memproduksi sagu sebanyak 3.482,226 ribu ton pada tahun 2020 dan 2021, kemudian meningkat sebanyak 3.716,174 ribu ton pada tahun 2022 hingga 2025. Pada kecamatan Rangsang Barat memproduksi sagu sebanyak 1.979,565 ribu ton pada tahun 2020 hingga 2025. Kecamatan Merbau memproduksi sagu sebanyak 24.513,276 ribu ton pada tahun 2020 dan 2021, kemudian meningkat sebanyak 31.712,476 ribu ton pada tahun 2022 hingga 2025. Pada kecamatan Tebing Tinggi Timur memproduksi sagu sebanyak 86.236,048 ribu ton pada tahun 2020 dan 2021, kemudian meningkat sebanyak 94.494,448 ribu ton, kemudian meningkat lagi sebanyak 94.932,000 ribu ton pada tahun 2024 dan 2025. Pada kecamatan Pulau Merbau memproduksi sagu sebanyak 11.527,538 ribu ton pada tahun 2020 hingga 2025. Pada kecamatan Rangsang Pesisir memproduksi sagu sebanyak 17.908,055 ribu ton pada tahun 2020 hingga 2025. Terakhir pada kecamatan Tasik Putri Puyuh memproduksi sagu sebanyak 30.270,438 ribu ton pada tahun 2020 hingga 2025.

Pemanfaatan sagu saat ini hanya fokus terhadap produk utamanya yaitu berupa pati sagu. Pengembangan produk hilirnya masih relatif terbatas berupa mie, kerupuk, sagu rendang dan sohun. Produk sampingnya berupa limbah dari ampas sagu (repu) dan kulit sagu (uyung) belum dimanfaatkan secara optimal.

Sebagai daerah dengan luas lahan sagu mencapai 40 ribu hektar dan produksi tahunan sebesar 267 ribu ton, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu sumber ketahanan pangan nasional. Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi besar dari komoditas lokal berupa sagu. Sebagai salah satu daerah dengan areal sagu terluas di Indonesia, sagu telah menjadi penggerak utama ekonomi masyarakat sekaligus identitas daerah. Sagu juga menjadi pemasukan uang kas ke daerah Kabupaten Kepulauan Meranti sebanyak Rp 450 Miliar hingga lebih dari 1.3 Triliun pertahun. Pemerintah terus berupaya memperkuat kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti melaksanakan upaya dalam mengembangkan komoditas lokal Sagu.

Tabel 1.5 Strategi Dinas Perindustrian dan perkembangan dalam Pengembangan Sagu

Strategi Dinas Perindustrian dan perkembangan dalam Pengembangan Sagu			
No	Program	Kegiatan utama	Tujuan
1	Hilirisasi	Pendirian sentra IKM sagu : Pendirian Sentra IKM Sagu menjadi langkah strategis untuk meningkatkan hilirisasi komoditas sagu, dengan mengolahbaku menjadi produk turunan bernilai tambah sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.	Meningkatkan nilai tambah produk sagu
2	SIINas	Pelatihan penggunaan SIINas : Pelatihan penggunaan SIINas diberikan kepada pelaku IKM sagu agar mampu mengoperasikan sistem secara mandiri, dalam PDRB mulai dari registrasi, input data, hingga pelaporan. Melalui pelatihan ini, pelaku usaha dapat memanfaatkan SIINas sebagai sarana informasi dan akses	Meningkatkan transparansi, daya saing, dan akses pasar
3	Legalitas perizinan Dan pangan aman	Fasilitasi perizinan usaha (NIB, PIRT, Halal, BPOM) : Mencakup pendampingan bagi pelaku IKM sagu untuk memperoleh NIB sebagai identitas legal usaha, PIRT untuk jaminan keamanan pangan, sertifikasi Halal untuk kepastian kehalalan produk, serta izin BPOM guna menjamin mutu dan standar produk. Dengan fasilitas ini, usaha menjadi lebih legal, terpercaya, dan berdaya saing di pasar.	Memberikan kepastian hukum, kepercayaan konsumen, dan akses pasar luas

Sumber Data : (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari table diatas dapat dijelaskan bahwa mengenai program pemerintah mengenai perkembangan sagu, penjelasan ini diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti. Terdapat tiga program pemerintah yang diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu :

Program yang pertama adalah Hilirisasi Komoditas Sagu, Hilirisasi menjadi bagian penting dalam peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) karena mampu mengubah sagu dari bahan baku mentah menjadi produk olahan bernilai tambah tinggi. Dari program ini terdapat permasalahan yang sering di hadapi yaitu SDM dan peralatan produksi.

Tabel 1.6 Perkembangan Jumlah Industri Dan Jumlah Tenaga Kerja Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020,2023 dan 2025

Kecamatan	Jumlah Industri			Jumlah Tenaga kerja		
	2020	2023	2025	2020	2023	2025
Tebing Tinggi	358	358	377	1340	1329	1483
Tebing Tinggi Barat	183	185	186	1318	1357	1368
Rangsang	269	270	271	925	929	1039
Rangsang Barat	152	152	156	338	338	402
Merbau	160	161	165	810	815	867
Tebing Tinggi Timur	113	114	116	944	949	1026
Pulau Merbau	151	152	154	408	413	518
Rangsang Pesisir	69	69	72	364	364	403
Tasik Putri Puyuh	180	280	283	826	826	925
Kepulauan Meranti	1735	1741	1781	7273	7320	8032

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data : (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025).

Data menunjukkan bahwa jumlah industri dan tenaga kerja di Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun 2020 hingga 2025, total industri meningkat dari 1.737 menjadi 1,781 unit, sedangkan jumlah tenaga kerja naik dari 7.273 hingga 8.032 orang.

Program yang kedua adalah Pendampingan SIINas, Pendampingan SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional) dilakukan untuk membantu pelaku IKM (industri kecil dan menengah) sagu dalam melakukan pendataan, pelaporan, dan pemetaan usaha secara digital. Dengan pendampingan ini, pelaku industri sagu dapat lebih mudah mengakses informasi, memperoleh program pembinaan pemerintah, serta memperkuat daya saing melalui sistem yang terintegrasi. Dari program ini terdapat permasalahan yang di hadapai pemerintah dalam pelaksanaan program ini yaitu pelaku industri sagu masih tidak peduli dengan program ini, padahal program ini sangat penting untuk memonitor apa permasalahan yang sedang dihadapi oleh pelaku industry sagu tersebut.

Program yang ketiga adalah Pendampingan Legalitas Usaha & Pangan Aman, Program pendampingan legalitas usaha dan pangan aman dilakukan untuk membantu pelaku IKM (industri kecil dan menengah) sagu dalam memperoleh NIB (nomor induk berusaha), PIRT (pangan industri rumah tangga), sertifikasi halal, serta izin BPOM (badan pengawas obat dan makanan). Langkah ini memastikan produk memiliki kepastian hukum, memenuhi standar keamanan pangan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen. Dari program ini permasalahan yang di hadapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti saat ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kesadaran pelaku industri sagu yang masih kurang untuk mendaftarkan legalitas dan perizinan lainnya.

Tabel 1.7 Data Pelaku UMKM Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020- 2025

Kecamatan	Jumlah pelaku usaha	
	Tahun 2020-2022	2023-2025
Tebibg Tinggi	1596	2661
Tebing Tinggi Barat	406	1015
Rangsang	702	1170
Rangsang Barat	418	698
Merbau	515	589
Tebing Tinggi Timur	296	371
Pulau Merbau	547	912
Rangsang Pesisir	583	973
Tasik Putri Puyu	707	1179
Jumlah	5770	9838

Sumber Data : (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa UMKM di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020-2022 berjumlah 5770 orang yang terdaftar di aplikasi Mata UMKM Provinsi Riau. Sedangkan pada tahun 2023-2025 meningkat berjumlah 9838 orang sehingga terjadi peningkatan jumlah yang banyak pada UMKM.

Dari permasalahan ketiga program tersebut yang sudah di jelaskan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai permasalahan yang diteliti dan penjelasan ini diperoleh dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti. informasi atau penjelasan tentang permasalahan yang sering dihadapi oleh pemerintah dalam menjalankan program tersebut.

Partini et al., (2016) yang melakukan penelitian berfokus pada Pengembangan perkebunan sagu yang menghadapi kendala produktivitas yang rendah sehingga dapat mengancam keberlanjutan ketersediaan bahan baku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pengembangan perkebunan sagu yang berkelanjutan harus memperhatikan aspek ekonomi, ekologi, sosial, budaya dan kelembagaan. Aspek-aspek tersebut dapat diatasi dengan pengelolaan. Syamsuadi et al., (2020) juga melakukan penelitian yang menitikberatkan pada strategi pengembangan industri sagu yang berfokus pada industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Kepulauan Meranti ada tiga yakni Skenario penataan lokasi, Rencana penggunaan lahan, dan pemetaan rencana sistem jaringan transportasi, telekomunikasi, listrik, dan air bersih.

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Putri et al., (2025) yang berfokus pada potensi besar produksi sagu, yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi berupa rendahnya teknologi pengolahan, keterbatasan infrastruktur, dan akses pasar yang terbatas..

Yang terakhir penelitian oleh Bahagiana & Yusuf, (2024) yang meneliti tentang penggunaan E-Commerce rumah BUMN terhadap optimalisasi potensi pemanfaatan sagu. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan e-commerce Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat membantu dalam optimalisasi pemanfaatan potensi sagu secara efektif, selanjutnya untuk menunjukkan bahwa melalui e-commerce, Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memperoleh akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan para pelaku UMKM Sagu, dan untuk menemukan bahwa penggunaan e-commerce mempermudah interaksi dengan konsumen dan membantu dalam mempromosikan keunggulan produk sagu dari Kepulauan Meranti. Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian ini berfokus

kepada tujuan program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu program hlirisasi, SIINas dan legalitas perizinan dan panga aman.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai bagaimana penerapan konsep strategi pemerintah dalam pengembangan komoditas sagu sebagai bagian dari upaya mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Penelitian ini menjadi penting mengingat potensi sagu yang besar di wilayah ini, namun belum sepenuhnya dikelola secara optimal dan berkelanjutan. Dengan melibatkan berbagai aktor baik dari pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha Diharapkan kerja sama yang terbangun mampu menciptakan sistem tata kelola yang efektif dan mendukung kemandirian pangan daerah.. Oleh karena itu, judul penelitian yang digunakan peneliti adalah "STRATEGI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN UMKM SAGU"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pengembangan industri dan UMKM sagu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pengembangan industri dan UMKM sagu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan menghadirkan manfaat kepada:

1. Manfaat Akademisi

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi untuk referensi ilmiah guna pengembangan studi Administrasi Negara, khususnya yang membahas tentang strategi pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi informasi untuk peneliti lain yang ingin melakukan studi lanjutan di bidang serupa.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan strategi pengembangan sagu bisa memperkaya literatur di bidang agribisnis atau ketahanan pangan. Selain itu, Hasil penelitian juga dapat mendukung teori bahwa aksesibilitas berpengaruh terhadap pengembangan pertanian lokal.

3. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bisa memberi saran terkait kekurangan dan kelemahan dalam pengembangan sagu, sehingga pemerintah yang terlibat bisa membantu dalam hal perizinan, sertifikasi, dan pemasaran. Selain itu, Penelitian ini juga diharapkan mampu menambah kesadaran partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan pada memiliki terhadap proyek dan pengelolaan sumber daya dan lahan yang sebelumnya belum optimal bisa menghasilkan keuntungan ekonomi melalui kerja sama pengelolaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan membaca dan memahami keseluruhan pembahasan dalam proposal penelitian ini, perlu dikemukakan sistematika yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan proposal. Penyajian proposal penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut.

BAB I

: PENDAHULUAN

Bab I ini, penulis menguraikan beberapa bagian antaranya adalah: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

: LANDASAN TEORI

Bab II ini, penulis akan menguraikan Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Konsep Operasional.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini, penulis membahas metode penelitian yang digunakan dalam membangun data. Bab iii tentang metode penelitian meliputi Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik yang digunakan dalam menganalisa data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab IV ini berisi tentang gambaran umum dan lokasi penelitian

BAB V

: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab V ini berisi hasil pembahasan dari ke lima indikator geoff mulgan

BAB VI

: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisi kesimpulan dan saran penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia (stratos = militer dan agē = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah - daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu. Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan (Ibrahim et al., 2021).

Strategi adalah ilmu dan seni yang dipilih dalam menyiapkan suatu perencanaan yang cermat mengenai kebijaksanaan/ kegiatan yang akan dilaksanakan dengan memanfaatkan semua sumber daya dalam waktu dan ukuran tertentu untuk mencapai sasaran khusus (Nippi & M, 2019).

Strategi adalah sarana bersama dengan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Strategi mencakup ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, pengetatan, divestasi, likuidasi, dan usaha patungan atau joint venture. Strategi adalah aksi potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Jadi strategi adalah sebuah tindakan aksi atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau perusahaan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Strategi juga diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berbeda atau lebih baik dari kompetitor atau masa lalu untuk memberi nilai tambah kepada pelanggan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mampu mencapai sasaran jangka menengah atau jangka panjang perusahaan (Fitrianti et al., 2018).

Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi perusahaan, melalui misi. Henderson (1989) Strategi adalah pencarian yang dilakukan secara hati-hati untuk perencanaan aksi yang akan mengembangkan keunggulan bersaing perusahaan dan juga menyatukannya. Bagi setiap perusahaan, pencarian tersebut adalah suatu proses berulang yang dimulai dengan pengakuan terkait dimana anda sekarang, dan apa yang anda punya sekarang (Hamrun et al., 2019).

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Satu strategi dapat terhubung dengan pencapaian satu sasaran. Dalam hal beberapa sasaran bersifat inherent dengan satu tema, satu strategi dapat dirumuskan untuk mencapai gabungan beberapa sasaran tersebut. Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Pemerintah Daerah mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien (Syamsuadi et al., 2020).

Henry Mintzberg dalam Hutabarat dan M. Huseini (2003) dalam (Ibrahim et al., 2021) mendefinisikan strategi sebagai 5P, yaitu: strategi sebagai Perspektif, strategi sebagai Posisi, strategi sebagai Perencanaan, strategi sebagai Pola kegiatan, dan strategi sebagai “Penipuan” (Ploy) yaitu muslihat rahasia. Sebagai Perspektif, di mana strategi dalam membentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai Posisi, di mana dicari pilihan untuk bersaing. Sebagai Perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan. Sebagai Pola kegiatan, dimana dalam strategi dibentuk suatu pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.

Proses strategis digunakan untuk memahami posisi strategis dari organisasi, memahami apa yang terjadi disekitar lingkungan organisasi dan memastikan hal tersebut berpengaruh atau tidak terhadap organisasi, memahami kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) organisasi serta memperkirakan apa yang diinginkan stakeholder. Proses strategi mengarahkan untuk membentuk suatu gambaran dari lingkungan yang memengaruhi organisasi untuk menentukan pilihan elemen strategis dari keseluruhan proses manajemen strategis. Strategi yang sangat baik secara teknis tidak akan ada banyak gunanya jika tidak diimplementasikan. Banyak organisasi cenderung mencurahkan banyak waktu, uang, dan usaha untuk mengembangkan rencana strategis, menjadikan sarana dan lingkungan yang dengannya rencana tersebut diimplementasikan sebagai hal sekunder untuk dipikirkan kemudian. Perubahan berlangsung melalui implementasi dan evaluasi, bukan melalui rencana (Kumara, 2018).

2.2 Pemerintah

Secara etimologi, pemerintah dapat diartikan melakukan pekerjaan menyuruh yang berarti memiliki empat unsur yaitu terdiri dari dua pihak, unsur yang diperintah yaitu rakyat dan unsur yang memerintah yaitu pemerintah itu sendiri dan diantara keduanya ada hubungan, Pemerintah merupakan pemangku jabatan (pejabat = ambtsdrager) pemerintahan (untuk menjalankan wewenang atau kekuasaan yang melekat pada lingkungan jabatan-jabatan). Banyak orang yang tidak menyadari bahwa pemerintah mengandung dua arti, yaitu arti luas dan arti sempit. Pemerintah dalam arti luas adalah pemerintah di bidang legislatif, yudikatif,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sebagainya. Pemerintah dalam arti sempit adalah pemangku jabatan sebagai pelaksana kekuasaan eksekutif atau secara lebih sempit pemerintah sebagai penyelenggara administrasi negara (Abdullah, 2016).

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintahan daerah menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya, kecuali urusan pemerintahan yang menjadi urusan Pemerintah. Dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah tersebut, pemerintahan daerah menjalankan otonomi seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan (Muin, 2014).

Pemerintah daerah adalah perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah otonom berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi, dan tugas pembantuan, bertujuan untuk melayani dan memberdayakan masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan di wilayahnya.

Peranan pemerintah daerah sebagai entrepreneur yaitu, pemerintah daerah dapat mendorong tumbuhnya entrepreneur melalui kebijakan kecil atau industri kecil. Kebijakan bagi usaha kecil yaitu melalui pemberian bantuan dan pelatihan kepada usaha perorangan untuk meningkatkan usahanya.

Peranan pemerintah daerah sebagai koordinator, bilamana ditinjau dari tugas pokok dan fungsi pemerintah daerah sehingga kepala Administrasi Kabupaten adalah layanan desentralisasi pemerintah daerah untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan, koordinasi dan dukungan semua kegiatan layanan pemerintah di tingkat kabupaten.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan pemerintah sebagai fasilitator, Peranan pemerintah daerah untuk memfasilitasi program perencanaan pembangunan daerah terpadu perlu melibatkan partisipasi masyarakat populer di sebut Bottom up Planning (perencanaan dari bawah) ketrlibatan masyarakat langsung berkaitan dengan slogan negara demokratis yaitu perencanaan sampai pada masyarakat yang paling bawah.

Peranan pemerintah daerah sebagai stimulator untuk pemerintah dapat berperan sebagai stimulan dalam penciptaan dan pengembangan usaha melalui tindakan-tindakan khusus yang dapat memengaruhi dunia usaha untuk masuk ke daerah tersebut dan menjaga agar perusahaan-perusahaan yang telah ada tetap eksis berada di daerah tersebut (Soares et al., 2015).

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti adalah dinas yang bertugas untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang perindustrian dan perdagangan, serta membantu pemimpin daerah dalam merumuskan dan menerapkan kebijakan. Dalam pengembangan ekonomi nasional di Indonesia, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yang menjadi prioritas utamanya yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Wahidah, 2019).

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti (DKPP) adalah perangkat daerah yang bertanggung jawab dalam perumusan, pelaksanaan, dan pengawasan kebijakan pemerintah daerah di bidang ketahanan pangan dan pertanian. DKPP berfungsi memastikan tersedianya pangan yang cukup, aman, bergizi, dan terjangkau bagi masyarakat, serta mendukung keberlanjutan sektor pertanian sebagai salah satu penopang utama perekonomian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah, Sebagai daerah dengan luas lahan sagu mencapai 40 ribu hektar dan produksi tahunan sebesar 267 ribu ton, Meranti memiliki potensi besar untuk menjadi salah satu sumber ketahanan pangan nasional.

2.3 Strategi Pemerintah

Menurut Indrajit Loc.cit. dalam Hamrun et al., (2020) E-government merupakan suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan, dengan melibatkan penggunaan teknologi informasi (terutama internet) dengan tujuan memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan. E-Government adalah penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik untuk meningkatkan kualitas layanan publik secara efisien, efektif dan interaktif. Dimana pada intinya E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain (penduduk, pengusaha, maupun instansi lain). E-Government sering digambarkan atau dideskripsikan secara cukup beragam oleh masing-masing individu atau komunitas.

Kebijakan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Meranti telah menetapkan sagu sebagai komoditas unggulan daerah meranti, dan berupaya mengembangkan industri sagu melalui infrastruktur logistik, digitalisasi data, promosi produk unggulan sagu, dan melalui beberapa program yang telah berjalan seperti Hilirisasi Komoditas Sagu, Pendampingan SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional), dan Pendampingan Legalitas Usaha & Pangan Aman.

Kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam melakukan pengembangan sagu di meranti adalah melaksanakan program pemerintah yang suda berjalan sebelumnya, program tersebut yang diselenggarakan pemerintah bertujuan untuk, meningkatkan nilai tamba

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produk sagu, meningkatkan transparansi, daya saing, dan akses pasar. Tujuan selanjutnya adalah untuk memberikan kepastian hukum, kepercayaan konsumen, dan akses pasar luas.

Kebijakan yang akan dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mengembangkan komoditas sagu adalah penyediaan sarana dan prasarana atau faktor fasilitas dan infrastruktur, khususnya dalam hal aksesibilitas menuju lahan-lahan pengembangan sagu, seperti pembangunan jalan produksi pertanian. Akses jalan menuju area budidaya sagu merupakan bagian penting dari aspek pendukung kelancaran distribusi hasil panen, transportasi bahan baku, dan kegiatan pertanian (Ristarnado et al., 2019).

2.4 Konsep Operasional

Geoff Mulgan menyatakan, “Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods”. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan sendiri lebih berbicara mengenai strategi yang diperuntukan untuk organisasi pembuat kebijakan (pemerintah). Di mana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat organisasi publik (pemerintah) yang bertujuan untuk kepentingan publik (Mulgan, 2009).

Berdasarkan Pengertian di atas, Geoff Mulgan, menguraikan strategi pemerintahan ke dalam lima (5) indikator, yaitu: Purposes (Tujuan), Environment (Lingkungan), Direction (Pengarahan), Action (Tindakan), dan Learning (Pembelajaran). dimana dari teori dan kelima komponen di tersebut, memiliki pendekatan baik secara politik dan pemerintahan dalam merancang strategi dan

mengimplementasikan strategi yang dibuat untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Maka dari itu, peneliti memiliki beberapa sub indikator yang dapat mendukung indikator yang dikemukakan oleh (Mulgan, 2009), sebagaimana yang peneliti ungkapkan di bawah ini yaitu :

1. Purpose (Tujuan)

Peneliti mengambil teori yang dikemukakan oleh konsep masyarakat Jepang tentang tujuan (purposes) itu sendiri, yang dinamakan Ikigai, yang merupakan konsep masyarakat Jepang yang berarti sebuah alasan untuk tujuan. Di mana indikator dari Ikigai adalah, mission (misi) dan passion/vocation (bakat/kemampuan). Dari indikator konsep masyarakat Jepang tentang tujuan tersebut dapat kita ketahui bahwa untuk memiliki sebuah tujuan dibutuhkan misi dan kemampuan untuk menjalankan dan mengimplementasi misi tersebut (Mulgan, 2009).

Mulgan berpendapat bahwa organisasi, komunitas, atau individu yang terlibat dalam inovasi sosial harus memiliki visi dan misi untuk tujuan yang jelas dan bermakna Tujuan tersebut harus mengarah pada pencapaian kebaikan bersama dan solusi terhadap masalah sosial yang kompleks (Zahra et al., 2025).

Maka sub indikator dari indikator tujuan oleh Geoff mulgan yang cocok untuk pengembangan sagu ini yaitu :

1. Kesesuaian visi dan misi dengan pengembangan sagu, visi dan misi suatu organisasi harus selaras dengan arah kebijakan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan efektifitas implementasi, karena menekankan pentingnya visi dan misi yang selaras dengan kebijakan publik (Bryson et al., 2014).

2. Penjelasan Tujuan dan Target Program, tujuan yang jelas memudahkan evaluasi dan mengukur keberhasilan suatu program yang dijalankan karena untuk menentukan tujuan dan target suatu program (Al-tahat & Mohammed, 2023).

2. Environment (Lingkungan)

Lingkungan Lingkungan adalah salah satu faktor untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan sebuah strategi atau tindakan. Strategi bergantung pada situasi yang di hadapi dan hal-hal yang mempengaruhi. Lingkungan dapat di ukur dari perubahan yang terjadi pada kondisi sekitar sehingga lingkungan kerja yang kondusif menjadi faktor utama dalam mencapai keberhasilan dari strategi itu sendiri (Ramayana & Limuna, 2025).

Lingkungan mencakup beberapa elemen dalam membuat strategi, lingkungan menjadi komponen yang terintegrasi dalam kebijakan lingkungan menjadi komponen penting dalam pengembangan sagu, yaitu :

1. Kondisi sosial dan budaya masyarakat, dalam konteks pengembangan sagu ini harus memiliki kebijakan yang perlu menyesuaikan karakteristik sosial budaya setempat, kondisi yang sukses akan sangat bergantung pada pemahaman tentang nilai nilai sosial dan budaya masyarakat (Zahra & Yulyana, 2025).
2. Kualitas dan ketersediaan sumber daya manusia, sumber daya manusia sangat penting dalam suatu lingkungan sebab sumber daya yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkualitas akan menghasilkan kebijakan publik dan kerangka peraturan juga sangat berpengaruh. Pemerintah yang mendukung inovasi sosial dengan kebijakan yang progresif akan mempermudah pencapaian tujuan sosial yang diinginkan (Zahra & Yulyana, 2025).

Direction (Pengarahan)

Secara umum, *pengarah* adalah seseorang atau pihak yang memberikan arahan, bimbingan, serta petunjuk dalam pelaksanaan suatu kegiatan, proyek, atau program. Pengarah berperan sebagai pembimbing strategis yang membantu memastikan tujuan suatu kegiatan tercapai secara efektif dan sesuai rencana. Pengarah biasanya memiliki pengalaman atau posisi yang memungkinkan mereka memberikan keputusan atau saran penting (Siagian, 2023).

Suatu arah dilakukan guna mencapai sebuah tujuan dan hasil yang diinginkan dengan melalui keputusan perintah tertinggi. Kondisi ideal yang seharusnya terjadi dilapangan yaitu menentukan arah strategi untuk prioritas apa saja yang hendak dibuat juga target apa saja yang hendak dicapai dalam kurun waktu yang sudah ditentukan dan juga telah disepakati bersama maka dari itu komunikasi strategi yang dilakukan Pemerintah kepada pihak terkait dalam melaksanakan program yang telah dibuat pemerintah (Hermawan et al., 2025).

Maka dari itu pada indikator ini terdapat elemen penting untuk menentukan strategi pengembangan sagu yaitu :

1. Koordinasi instansi ke pelaku usaha, instansi berkoordinasi untuk membentuk sinergi antar indstri dan pelaku UMKM untuk memperkuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rantai nilai sagu, dan juga dapat terlaksananya program dengan lancer (Anwar et al., 2025).

2. Pembinaan dan pendampingan, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan, bimbingan dan pembinaan sehingga produk yang di miliki pelaku usaha bisa lebih baik lagi (Fahri et al., 2025).
3. Sistem komunikasi dan sosialisasi program, menyampaikan informasi program secara jelas kepada pelaku usaha agar dapat meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan sagu, dan juga memperkuat penerapan program di kalangan masyarakat terutama pelaku usaha (Layuk et al., 2024).

4. Action (Tindakan)

Secara umum, tindakan adalah suatu perbuatan, aktivitas, atau langkah nyata yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang sebagai respons terhadap suatu situasi, tujuan, atau rangsangan tertentu. Tindakan bisa bersifat fisik maupun non-fisik, dan biasanya memiliki maksud atau tujuan tertentu di baliknya (Ani & Nurhayati, 2019).

Tindakan merujuk pada suatu langkah kongkret yang di ambil untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dengan mengimplementasikan strategi. Pada bagian ini terdapat elemen penting dalam pengembangan sagu adalah penyedia alat, teknologi dan fasilitas permodalan. hal ini sangat berkaitan erat saat akan melakukan sebuah tindakan. (Elizabeth & Anugrah, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penyedia alat teknologi merupakan factor kunci dalam meningkatkan produksi dan kualitas produk olahan sagu, bantuan alat membuat pelaku usaha mempercepat proses produksi meningkatkan hasil olahan dan meningkatkan standar yang lebih higienis (Timisela et al., 2021).
2. Fasilitas permodalan. Modal menjadi penopang utama operasional usaha sagu, terutama bagi pengolah kecil dan menengah. Fasilitas permodalan yang memadai mendorong peningkatan kapasitas produksi, pembelian bahan baku, pengembangan pemasaran, sertifikasi, dan ekspansi produk hilir (Kusumawaty et al., 2024).

5. Learning (Pembelajaran)

Kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris Instruction. Kata Instruction mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran (Asrori, 2016). Strategi merupakan rencana yang disusun oleh manajemen. untuk mencapai tujuan yang diinginkan, rencana ini bisa meliputi tujuan, kebijakan, dan tindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi untuk mempertahankan dan menguatkan eksistensi organisasi.

Pembelajaran merupakan evaluasi kinerja program dan tindak lanjut hasil program. keadaan ini untuk mengetahui tolak ukur keberhasilan dari strategi. Dari proses ini lah dapat dilihat apakah terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pelaksanaannya sehingga dapat diperbaiki untuk kedepannya dan menjadi acuan untuk menjalankan strategi yang lebih baik lagi (Zahra & Yulyana, 2025).

1. Evaluasi kinerja program, adalah mekanisme sistematis untuk mengukur efektivitas atau dampak setiap intervensi (misalnya pelatihan, bantuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat, akses pasar, dan pendampingan). Evaluasi ini penting agar pemerintah atau stakeholder mengetahui apakah program berjalan sesuai tujuan, dan di mana perlu ada perbaikan (Nursalam et al., 2024).

2. Tindak lanjut hasil program, Tindak lanjut merupakan proses implementasi hasil evaluasi untuk memastikan kegiatan tidak berhenti pada tahap program semata tetapi menghasilkan *outcome* yang berkelanjutan, seperti peningkatan pengetahuan SDM, akses pemasaran, diversifikasi produk, atau perbaikan kebijakan (Nursalam et al., 2024).

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Kearifan Lokal Dalam Dinamika Pembangunan Perkebunan Sagu Berkelanjutan (Partini et al., 2016).	Pengembangan perkebunan sagu yang menghadapi kendala produktivitas yang rendah sehingga dapat mengancam keberlanjutan ketersediaan bahan baku. Pengembangan perkebunan sagu yang berkelanjutan harus memperhatikan aspek ekonomi, ekologi, sosial, budaya dan kelembagaan.	Menggali beberapa bentuk konsep lokal yang bisa mendukung pengembangan perkebunan sagu secara jangka panjang
2	Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Industri Rumahan Pembuat Produk Lokal Berbahan Dasar Sagu Di Kota Palopo (Ardiansyah & Rudianto, 2018)	Industri rumahan pembuat dange (mitra) mengetahui tentang pengelolaan bahan baku sagu yang lebih efektif dan efisien, mengetahui cara dan teknik packaging yang baik untuk dange agar produk lebih tahan dan kualitasnya tetap terjaga, membuat dan memproduksi dange sehingga dapat menjadikan usaha pembuatan dange ini menjadi sumber pemasukan untuk kebutuhan hidup dan keluarganya.	Fokus pada peningkatan kualitas produk dange dan kapasitas UMKM
3	Strategi Kebijakan	pada straregi pengembangan	Berfokus pada sentra

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pengembangan Sagu Berbasis Sentra Industry Kecil (IKM) (Syamsuadi et al., 2020).	industri sagu yang berfokus pada industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Kepulauan Meranti ada tiga yakni Skenario penataan lokasi, Rencana penggunaan lahan, dan pemetaan rencana sistem jaringan transportasi, telekomunikasi, listrik, dan air bersih.	industri kecil dan menengah diimplementasikan melalui penataan lokasi, rencana penggunaan lahan, serta rencana sistem jaringan transportasi, telekomunikasi, listrik dan air bersih
4	Potensi Tanaman Sagu (Metroxylon Sagu) Di Kabupaten Kepulauan Meranti A Review (Putri et al., 2025).	potensi besar produksi sagu, yang berperan penting dalam ketahanan pangan dan perekonomian lokal. Meskipun demikian, ada beberapa tantangan yang dihadapi berupa rendahnya teknologi pengolahan, keterbatasan infrastruktur, dan akses pasar yang terbatas.	mengeksplorasi potensi agronomis, sosial- ekonomi, dan lingkungan dari sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangannya
5	Penggunaan E-Commerce Oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti Sebagai Sociopreneur Terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Sagu (Bahagiana & Yusuf, 2024).	Penggunaan e-commerce Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat membantu dalam optimalisasi pemanfaatan potensi sagu secara efektif, e-commerce, Rumah BUMN Kepulauan Meranti dapat memperoleh akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan para pelaku UMKM Sagu, dan untuk menemukan bahwa penggunaan e-commerce mempermudah interaksi dengan konsumen dan membantu dalam mempromosikan keunggulan produk sagu.	Mengungkap rumah BUMN Kepulauan meranti menggunakan e-commerce sebagai strategi sociopreneur untuk mengoptimalkan potensi sagu

Sumber : Olahan Penelitian 2026

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Indikator Penelitian

Tabel 2.2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan Sagu (Mulgan, 2009).	1. Purpose (Tujuan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian Visi dan Misi Dengan Pengembangan Sagu b. Penjelasan Tujuan dan Target Program
	2. Environment (Lingkungan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi Sosial dan Budaya Masyarakat b. Kualitas dan Ketersediaan SDM
	3. Direction (Pengarahan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Koordinasi Instansi ke Pelaku Usaha b. Pembinaan dan Pendampingan c. Sistem Komunikasi dan Sosialisasi Program
	4. Action (Tindakan)	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyedia Alat dan Teknologi b. Fasilitas Permodalan
	5. Learning (Pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Kinerja Program b. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Sumber : (Mulgan, 2009)

2.7 Kerangka Berfikir

Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan
Industri dan UMKM Sagu



1. SDM, peralatan produksi dan pasar yang belum sempurna
2. Kurangnya kepedulian pelaku industri pada program SIINas (Sistem Informasi Industri Nasional)
3. Kurangnya pelaku usaha yang mendaftarkan keprogram legalitas dan perizinan



1. Purpose (Tujuan)
2. Environment (Lingkungan)
3. Direction (Pengarahan)
4. Action (Tindakan)
5. Learning (Pembelajaran)



Analisis Strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan
Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan Industri
dan UMKM Sagu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melaksanakan kegiatan penelitiannya. Peneliti melakukan penelitian dalam jangka waktu yang di mulai dari bulan April 2025 dan selesai di bulan April 2026. Dalam hal ini, lokasi yang di pilih adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu Kabupaten Kepulauan Meranti di provinsi Riau di kenal sebagai daerah penghasil sagu terbesar di Provinsi Riau, bahkan salah satu yang terbesar di Indonesia. Dengan luas lahan mencapai 40,578 ribu hektar

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, pendekatan penelitian ini bertujuan untuk meniahami dan menjelaskan kejadian sosial secara mendalam melalui pengalaman yang terlibat di dalam kejadian tersebut Analisis serta kekuatan peneltian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pemilihan kata dan stuktur kalimat yang digunakan. Menurut Sugiyono (2008) dalam (Wanto, 2018) “Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Alasan pemilihan pendekatan kualitatif ini dikarenakan:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode kualitatif ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dengan responden.
2. Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman-penajaman, pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
3. Metode kualitatif lebih mudah menyesuaikan apabila nantinya berhadapan dengan kenyataan ganda

Maka dari itu. Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan hasilnya. Penelitian kualitatif lebih berfokus kepada aspek manusia, objek, dan Lembaga serta hubungan atau interaksi diantara elemen-elemen tersebut, demi memahami suatu kejadian, perilaku, atau fenomena (Ardiansyah et al., 2023).

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data untuk penelitian ini merujuk pada peristiwa, dokumen, atau individu yang ditetapkan guna mendapatkan data serta informasi yang dibutuhkan, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Adapun sumber data dalam studi ini meliputi:

- a. Kejadian-kejadian yang berlangsung selama tahapan pengembangan sagu yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi.
- b. Dokumen, yaitu data yang bersumber dari berbagai materi tertulis seperti peraturan perundang-undangan, laporan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan pengembangan sagu.
- c. Informan, yaitu pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam tahapan pengembangan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung di lapangan dari responden atau narasumber. Selanjutnya data tersebut akan diolah oleh penulis. Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari sumber utamanya dengan wawancara bersama para narasumber yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Data tersebut dapat didokumentasikan oleh peneliti, baik dengan cara dicatat maupun direkam. Dalam konteks penelitian ini, data primer diambil dengan wawancara bersama pihak-pihak yang berperan sebagai key informan (Pratama Atmajaya, 2021).
2. Data sekunder adalah data untuk penelitian yang diperoleh peneliti dengan studi literatur, dokumen-dokumen resmi, serta sumber lainnya seperti media massa, baik cetak maupun daring, serta berbagai karya ilmiah yang berkaitan dengan peraturan, program, serta isu-isu terkait ruang publik. (Pratama Atmajaya, 2021)

3.4 Informasi Penelitian

Sistem informasi adalah salah satu serangkaian keterangan yang didalamnya ada beberapa bagian hubungan yang saling bersangkutan satu sama lain. Ini merupakan saluran komunikasi yang mewakili berbagai tingkat dalam sistem organisasi untuk memenuhi informasi yang dibutuhkan semua pihak (Peniarsih, 2022).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut beberapa subjek yang akan di wawancarai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Key Informan	Jumlah
1	Bapak Miftahulaid S.E Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti	1 Orang
2	Bapak Fahmi Iman Zul Hakim S.E Staff Bidang Penyuluhan Perindustrian Dan Perdagangan	1 Orang
3	Bapak Nasrullah Ananta S.T Staff Bidang Analisis Model Pengembangan Industri	1 Orang
4	Kilang Sagu Harapan, Pengurus Lapangan abang Saputra Fauzan Amin	1 Orang
5	Pekerja Kilang Sagu Cingwi Bagiangus, Muhammad Suwito	1 Orang
6	Pelaku UMKM Ibu HJ, Sawilah	1 Orang
7	Pelaku UMKM Ibu Sri Wahyuni	1 Orang
	Jumlah	7 Orang

Sumber : *Olahan Penelitian 2026*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Guna memperoleh informasi dan data yang akurat serta valid, pengumpulan data difokuskan pada perolehan data primer, di mana peneliti akan melaksanakan wawancara langsung dan mendalam terhadap informan yang memiliki pemahaman dalam pengembangan sagu. Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini meliputi salah satu Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti, Toke Sagu, dan pelaku UMKM. Setiap sesi wawancara dengan narasumber berlangsung sekitar dua puluh menit untuk menggali informasi yang relevan sesuai dengan pertanyaan wawancara. Dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaannya, peneliti memanfaatkan alat bantu yaitu alat tulis dan telepon genggam (David, 2014).

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara terstruktur berbagai gejala yang terlihat pada objek yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono dalam Zanariyah, (2024)"teknik obsevasi digunakan untuk menggali data. Dalam proses pengamatan ini, peneliti mendokumentasikan berbagai aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Titik fokus observasi adalah pengembangan sagu yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Peneliti melakukan observasi dengan memanfaatkan alat bantu seperti ponsel untuk mengambil foto serta alat tulis untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang diamati.

3. Dokumentasi

Dokumen berasal dari Bahasa latin yakni docere, yang artinya mengajar Definisi istilah 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk di kutip oleh Nilamsari, (2014) Dokumentasi merujuk pada metode yang diterapkan dalam mengumpulkan informasi dan data yang dapat membantu untuk pelaksanaan penelitian. Dokumentasi tersebut mencakup pencatatan dokumen-dokumen yang telah tersedia, serta pengumpulan foto-foto aktivitas yang berlangsung di tempat penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan teknik analisis data menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014) dalam Samiaji, (2021) . Model ini dimulai dari tahap mengumpulkan data mentah, dilanjutkan dengan penyajian data, kemudian pereduksian data, hingga sampai pada proses pemeriksaan dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah aktifitas guna mendapatkan data di lapangan yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Metode pengumpulan data yang umum digunakan termasuk wawancara, observasi partisipan, studi kasus, analisis dokumen, atau kombinasi dari metode-metode tersebut. Tahap ini adalah proses pencarian dan pengumpulan informasi di lapangan yang diperlukan untuk memberi jawaban pertanyaan atau persoalan dalam penelitian (Rifa'i, 2023).

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu aktivitas untuk mempermudah, memilih, dan menghapus catatan-catatan yang kurang sesuai, Reduksi data yaitu proses menyederhanakan, mengelompokkan, serta menghilangkan informasi yang dianggap kurang relevan agar data lebih terfokus dan terarah (Ritonga & Muhandhis, 2021).

3. Penyajian Data

Penyajian Data adalah suatu wahana guna memperlihatkan data yang belum diolah sehingga terdapat perbedaan antara data yang diperlukan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyajian data merupakan suatu usaha untuk menampilkan data mentah secara sistematis agar dapat terlihat dengan jelas mana saja data yang berkaitan dengan penelitian dan yang tidak dibutuhkan (Yusriyah & Noordyana, 2021).

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan permulaan bersifat sementara dan dapat berubah apabila belum didukung bukti yang valid. Namun, jika saat pengumpulan data lanjutan kesimpulan tersebut tetap didukung bukti yang valid serta tidak berubah-ubah, maka kesimpulan tersebut sudah dapat dipercaya (Nilamsari, 2014).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Kepulauan Meranti

4.1.1 Profil Kabupaten Kepulauan Meranti

Kepulauan meranti adalah kabupaten di Provinsi Riau dengan ibukota Selatpanjang, jumlah penduduk di kabupaten ini mencapai 211,913 jiwa (2025) dengan luas wilayah seluas 3.707,84 km². Wilayah ini terdiri dari 15 pulau yaitu, Pulau Tebing Tinggi, Pulau Padang, Pulau Merbau, Pulau Ransang, Pulau Topang, Pulau Menggung/Manggung, Pulau Panjang, Pulau Jadi, Pulau Setahun, Pulau Tiga, Pulau Baru, Pulau Paning, Pulau Dedap, Pulau Berembang, Pulau Burung.

Visi & Misi Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan panduan yang akan mengarahkan Langkah-langkah Kabupaten Kepulauan Meranti dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Visi Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu “ Menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti Unggul, Agamis, dan Sejahtera”. Sedangkan misi Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu :

- a. Memperkuat tata Kelola pemerintahan yang baik, bersih, transparan, bertanggung jawab, serta pelayanan urusan masyarakat yang mudah dan nyaman.
- b. Peningkatan dan pemerataan infrastruktur di wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Memperkuat sarana prasarana transportasi laut dan darat antar pulau dalam daerah, luar daerah dan lintas perbatasan
- d. Memperkuat mutu dan jaminan Pendidikan sesuai kebutuhan industri birokrasi dan kewirausahaan
- e. Meningkatkan jangkauan dan layanan jaminan Kesehatan, ketenagakerjaan dan perlindungan masyarakat.
- f. Meningkatkan sector ekonomi pertanian, perkebunan, perikanan, ekonomi kreatif dan UMKM, Melalui pemberdayaan dan kemandirian usaha
- g. Meningkatkan pengalaman nilai keagamaan dan semangat persatuan masyarakat melalui Kerjasama dan gotong royong
- h. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengambilan arah kebijakan dan pembangunan sumber daya manusia.

4.1.2 Kondisi Geografis dan Sosial Ekonomi Kabupaten Kepulauan Meranti

Keadaan geografis Kabupaten Kepulauan Meranti didominasi oleh daratan rendah dengan tanah alluvial dan grey humus. Wilayah ini sangat cocok untuk pertanian, perkebunan dan perikanan. Serta memiliki potensi sebagai gerbang perbatasan negara Indonesia – Malaysia dan singapur. Secara sosial ekonomi, masyarakatnya banyak bekerja sebagai petani, nelayan dan pedagang. Petani sagu sebagai komoditas utama, dengan agama islam sebagai mayoritas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 peta wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti



a. Kecamatan/ kepulauan

Table 4.1 kecamatan dan jumlah desa di meranti

No	Kecamatan	Ibu Kota	Luas Kecamatan	Jumlah Desa/ Kelurahan
1	Tebing Tinggi	Selat Panjang	81,00	9
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	587,33	12
3	Rangsang	Tanjung Samak	411,12	14
4	Rangsang Barat	Bantar	130,90	16
5	Merbau	Teluk Belitung	435,71	14
6	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	768,00	7
7	Pulau Merbau	Semukut	380,40	7
8	Rangsang Pesisir	Telesung	371,14	10
9	Tasik Putri Puyuh	Bandul	542,24	10

Sumber data : (Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Dari table di atas dapat di atas terdapat beberapa kecamatan dan terdapat beberapa desa di setiap kecamatan, pada kecamatan tebing tinggi terdapat 5 desa, pada kecamatan tebing tinggi barat terdapat 10 desa, pada kecamatan rangsang terdapat 10 desa, pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecamatan rangsang barat terdapat 12 desa, pada kecamatan merbau terdapat 6 desa, pada kecamatan tebing tinggi timur terdapat 10 desa, pada kecamatan pulau merbau terdapat 9 desa, kemudian kecamatan rangsang pesisir terdapat 11 desa, dan yang terakhir kecamatan tasik putri puyuh terdapat 7 desa.

b. Tanah

Table 4.2 jenis tanah di meranti

NO	JENIS TANAH	LUAS
1	Tanah Gambut	680.414 hektar
2	Tanah Alluvial	23.842 Ha

Sumber Data : (Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025).

Dari table di atas terdapat dua jenis tana di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu tana gambut dan tana alluvial, dari kedua tana tersebut memiliki luas yang berdeda-beda, dari tana gambut memiliki luas sebesar 680, 414 hektar, dan tana alluvial memiliki luas sebesar 23,842 hektar.

c. Pesisir

Table 4.3 jumlah pesisir di meranti, luas hektar (HA)

NO	PESISIR	LUAS
1	Pesisir Hutan Mangrove	30.113 hektare
2	Pesisir Padang Lamun	58.67 hektar

Sumber Data : (Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Dari table di atas terdapat dua pesisir di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu pesisir utan mangrove dan pesisir padang lamun, kedua pesisir ini memiliki luas yang berbeda-beda, pesisir

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

utan mamgrove memiliki luas 30,113 hektar, sedangkan pesisir padang kamun memiliki luas sebanyak 58,67 hektar.

d. Pertanian dan perkebunan

Table 4.4 komoditas di meranti

NO	PERTANIAN DAN PERKEBUNAN	LUAS LAHAN
1	Sagu	40.571
2	Kelapa	33.057
3	karet	20.956
4	Pinang	548
5	Kopi	3.032
6	Kelapa Sawit	249

Sumber Data : (Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025)

Dari table di atas terdapat beberapa perkebunan dan pertanian di Kabupaten Kepulauan Meranti dan memiliki komoditas yang berdeda-beda, yang pertama sagu memiliki luas lahan sebanyak 40.571, selanjutnya kelapa memiliki luas lahan sebanyak 33.057, karet memiliki luas lahan sebanyak 20.956, kemudian yaitu pinang dengan luas lahan sebanyak 548. selanjutnya kopi sebanyak 3.032, dan yang terakhir kelapa sawit yaitu sebanyak 249. semua luas perkebunan yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti peneliti hitung dari tahun 2020 hingga 2025.

e. Perdagangan

Jenis perdagangan di meranti sangat bergantung pada sumber daya alam daera tersebut dengan perdagangan utama yaitu meliputi :

- a. Produk perikanan
- b. Pertanian (terutama sagu) dan
- c. Hasil UMKM serta kerajinan tangan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.3 Potensi Utama Daerah Tentang Komoditas Sagu

Potensi utama komoditas sagu di Kepulauan Meranti meliputi luasnya lahan potensial yang mencapai 114.054 hektar, posisinya sebagai penghasil sagu terbesar di Indonesia, kualitas pati sagu Meranti yang baik dan memiliki kekuatan keunggulan geografis, serta pemanfaatannya yang telah mencapai sektor agroindustri hilir dengan berbagai olahan produk pangan dan non-pangan. Selain itu, sagu juga memiliki potensi sebagai sumber energi terbarukan (bioetanol) dan dapat menjadi solusi untuk ketahanan pangan nasional. Selanjutnya kelebihan dan potensi komoditas sagu yang ada di meranti :

- a. Keunggulan kualitas dan geografis
- b. Pemanfaatan hulu hilir
- c. Potensi non-pangan dan energi terbarukan
- d. Manfaat limbah sagu
- e. dampak lingkungan positif

4.1.4 Strategi Pemerintah dalam Pengembangan sagu

Pengembangan sagu bukan hanya persoalan teknis produksi, melainkan juga menyangkut aspek kreativitas, inovasi, sosial, budaya, serta kebijakan lintas sektor. Pendekatan *research and development* dalam pengembangan sagu dapat menghasilkan produk turunan yang bernilai tambah, mendukung ketahanan pangan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah penghasil sagu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar pengembangan sagu berjalan optimal, dibutuhkan keberpihakan semua pihak dan dukungan kebijakan yang konsisten sehingga sagu dapat ditetapkan sebagai komoditas unggulan daerah. Terdapat empat prioritas strategi dalam pengembangan sagu, yaitu:

1. Penyiapan pengelola sagu untuk meningkatkan kapasitas dan pemanfaatannya secara berkelanjutan.
2. Penyiapan penyuluh/tenaga pendamping yang berkompeten dalam bidang pengelolaan sagu.
3. Penguatan kesadaran dan pengakuan masyarakat terhadap fungsi sosial dan budaya sagu sehingga keberlanjutan usaha dapat terjamin.
4. Pemantapan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan antar lembaga pemerintah dengan berbagai pihak terkait dalam perencanaan program pengembangan sagu.

4.2 Gambaran Umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yang terletak di Jl Terpadu, Banglas, Kec. Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau 28753. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki visi “terwujudnya kemandirian ekonomi kerakyatan dan daya saing perindustrian dan perdagangan di Kabupaten Kepulauan Meranti” kemudian misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu :

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat : mengembangkan sektor industry dan perdagangan untuk meningkatkan taraf idup masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penguatan ekonomi kerakyatan : memperkuat ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM dan produk-produk unggulan daerah
3. Peningkatan daya saing : mendorong pertumbuhan industri dan perdagangan yang memiliki daya saing tinggi baik di pasar domestik maupun internasional
4. Pengembangan keterampilan : meningkatkan kualitas dan keterampilan tenaga kerja di bidang industry dan perdagangan
5. Penciptaan iklim usaa yang kondusif : memfasilitasi dan menyederanakan perizinan usaha serta memberikan dukungan yang memadai bagi pelaku industri dan pedagang.

4.2.1 Uraian Tugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

1. Bidang Perindustrian

Bidang perindustrian mempunyai tugas melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, rencana program kerja, bahan bimbingan teknis dan pengendalian administrasi teknis di bidang industri. Bidang Perindustrian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan program dan rencana kegiatan dibidang industry
- b. penetapan bidang industri prioritas dan unggulan
- c. pemberian pelayanan teknis terhadap kelancaran pengadaan penanganan bahan baku maupun penolong
- d. promosi produk industry
- e. penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi bidang industry

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. pemberian fasilitas dan pengawasan standarisasi
- g. penerapan standar kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) industri dan pembina industry
- h. pemberian fasilitas kemitraan dan Kerjasama
- i. pemberian fasilitas usaha dalam rangka pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) serta industri kreatif
- j. pemberian perlindungan kepastian berusaha terhadap industry
- k. pembinaan dan pembentukan kelembagaan bidang industry
- l. penyusunan tata ruang industry
- m. pembinaan industri dalam rangka pencegahan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh industry
- n. pendataan, analisis dan desiminasi data industry
- o. pengawasan, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang industry
- p. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang perdagangan

Bidang perdagangan mempunyai tugas merumuskan, Menyusun perencanaan dan kebijakan teknis operasional penataan, pembinaan dan pengembangan perdagangan yang menjadi kewenangan daerah dengan rinci. Bidang perdagangan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- a. Perencanaan dan pelaporan dalam rangka penataan usaha perdagangan dan pasar

- b. Pembinaan dan pengembangan dibidang perdagangan dan pasar
- c. Penyusunan teknis pelaksanaan penataan, pembinaan dan pengembangan perdagangan dan pasar
- d. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka pelaksanaan, penataan, pembinaan dan perdagangan daerah
- e. Pembinaan dan perumusan pengetahuan kemampuan Teknik manajemen pengusaha dalam melaksanakan kegiatan perdagangan dan persaingan usaha standarisasi
- f. Pembinaan dan perumusan bimbingan usaha pengembangan impor dan ekspor
- g. Pembinaan, perumusan, pengarahhan dan penyuluhan terhadap dunia usaha perdagangan dan peningkatan mutu serta menunjang hasil produk usaha kecil dan menengah supaya berorientasi ekspor;
- h. Penyiapan teknik pendidikan standar mutu kepada dunia usaha;
- i. Pembinaan, prumusan dan penyiapan bahan penyuluhan bimbingan teknis penggunaan bahan baku dan bahan penolong dalam peningkatan bidang perdagangan
- j. Penyediaan bahan masukan, sosiialisasi, fasilitasi, kooordinasi dalam memonitoring dan pelaporan, penyediaan informasi pootensi ekspor daerah sebagai bahan pertimbangan perumusan kebijakan dan penetapan kesepakatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k. Pembinaan dan pengawasan, pemberian izin dan rekomendasi skala tertentu, memonitoring dan evaluasi sarana perdagangan modern dan sarana penunjang perdagangan skala lokal dan
- l. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Metrologi Legal

Bidang metrologi legal mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan bimbingan teknis pengawasan serta evaluasi di bidang metrologi legal. Bidang Metrologi Legal dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan, pelaksanaan pengawasan kemetrologian
- b. pelaksanaan pembinaan dan penyuluhan kemetrologian
- c. pelaksanaan kelengkapan sarana dan prasarana serta pemetaan terhadap potensi kemetrologian
- d. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4.2.2 Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

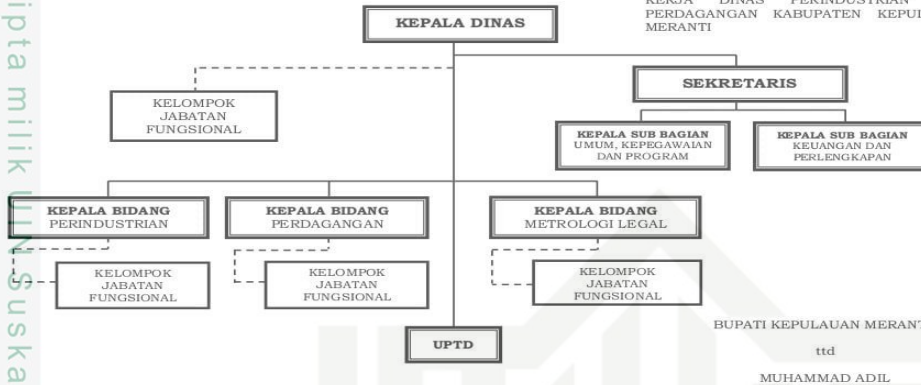
Gambar 4.2 Struktur organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI TIPE B**

LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI KEPULAUAN MERANTI
NOMOR 13 TAHUN 2022
TENTANG
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI,
TUGAS POKOK DAN FUNGSI SERTA TATA
KERJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN KABUPATEN KEPULAUAN
MERANTI



BUPATI KEPULAUAN MERANTI,
ttd
MUHAMMAD ADIL

Sumber : (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, 2025).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pengembangan Industri dan UMKM sagu yang di lakukan melalui penedekatan kualitatif dapat di simpulkan bahawa strategi pemerintah dalam pengembangan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti berjalan melalui lima peran indikator keberhasilan menurut Geoff Mulgan (2009) yaitu tujuan, lingkungan, pengarahan, Tindakan, dan pembelajaran. Dapat dilihat dari program Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Program hilirisasi komoditas sagu yang kegiatan utamanya adalah untuk mendirikan sentra IKM sagu yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah pada produk olahan sagu sehingga dapat meningkatkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap terhadap PDRB (Produk Domestic Regional Bruto). Namun program hilirisasi sagu melalui sentra IKM ini belum berjalan secara optimal karena keterbatasan anggaran, sarana prasarana, teknologi serta kondisi pasar yang masih didominasi produk bahan mentah dan setengah jadi.

Program SIINas (sistem informasi industri nasional) melalui kegiatan utamanya yaitu integrasi data produksi dan distribusi, bertujuan untuk meningkatkan transparansi daya saing dan akses pasar sehingga memperkuat peran sektor industri dan perdagangan dalam PDRB (Produk Domestic Regional Bruto). Namun, program SIINas ini belum memberikan manfaat bagi pelaku usaha karena



keterbatasan SDM, rendahnya pemahaman pelaku industri serta kendala jaringan internet.

Program legalitas usaha dan pangan aman, melalui kegiatan utamanya fasilitasi perizinan usaha (NIB, PIRT, Halal, BPOM) bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, kepercayaan konsumen, dan akses pasar luas sehingga dapat meningkatkan pendapatan pelaku usaha & kontribusi sektor UMKM ke PDRB (Produk Domestic Regional Bruto). Namun, program legalitas usaha dan pangan aman menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan program hilirisasi dan SIINas meskipun pelaksanaan program legalitas ini belum merata di seluruh pelaku usaha sagu

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pengembangan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti telah memiliki arah yang jelas dan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah. Namun, dalam implementasinya masih diperlukan perbaikan, khususnya dalam hal koordinasi, pemerataan program, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penguatan dukungan terhadap pelaku usaha agar program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

6.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang berjudul strategi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pengembangan sagu penulis dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan untuk meningkatkan pengembangan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti melalui program pemerintah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu program hilirisasi, program SIINas dan program legalitas usaha dan pangan aman yaitu :

1. Program hilirisasi yang melalui pendirian sentra IKM sagu. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan komitmen dalam merealisasikan sentra IKM sagu melalui penyediaan sarana, prasarana, dan teknologi produksi yang lebih modern secara bertahap dan berkelanjutan.
2. Program SIINas yang melalui kegiatan integrasi data produksi dan distribusi. Perlu dilakukan pendampingan yang lebih intensif dan berkelanjutan terkait program SIINas, terutama dalam peningkatan kapasitas SDM, penyederhanaan pelaporan, serta perbaikan akses jaringan internet di wilayah sentra produksi sagu.
3. Program legalitas usaha dan pangan aman melalui kegiatan fasilitas perizinan usaha (NIB, PIRT, Halal, BPOM). Legalitas usaha dan pangan aman perlu 77 terus diperluas cakupannya agar dapat menjangkau seluruh pelaku usaha sagu, khususnya UMKM dan kilang skala kecil.

Kemudian peneliti menambahkan saran untuk pemerintah mengenai program yang telah dijalankan untuk pengembangan sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti yaitu untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti diharapkan dapat meningkatkan bantuan produksi bagi industri sagu secara merata, kemudian, pendampingan dan sosialisasi program perlu ada peningkatan dari pemerintah terkait program SIINas dan legalitas usaha harap langsung ke lapangan agar pelaku industri memahapi manfaat program tersebut untuk kedepannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D. (2016). Hubungan Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Hukum Positum*, *1*(1), 83–103. <https://doi.org/10.35706/positum.v1i1.501>
- Al-tahat, M. D., & Mohammed, M. J. (2023). Lean-Based Design and Analysis of a Continuous Improvement Engineering Approach for Jordanian Land Transport Industry. *International Journal of Membrane Science and Technology*, *10*(2), 3599–3609.
- Ani, S. D., & Nurhayati, T. (2019). Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, *8*(2), 88–101. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5119>
- Anwar, S., Pratama, G. R., & Islamy, M. A. (2025). A model framework for coordinating the upstream supply chain of sago - based food MSMEs. *Proceedings of the International Conference on Agricultural Strategy for Sustainability (ICASS)*, *1*(1), 117–124.
- Ardiansyah, M. A., & Rudianto, R. (2018). Pengembangan Dan Penerapan Teknologi Tepat Guna Pada Industri Rumahan Pembuat Produk Lokal Berbahan Dasar Sagu Di Kota Palopo. *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 29–34. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v1i1.72>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, *6*(2), 163–188. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Bahagiana, B., & Yusuf, Y. (2024). Penggunaan E-Commerce oleh Rumah BUMN Kepulauan Meranti Sebagai Sociopreneur terhadap Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Sagu. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(7), 6632–6638. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5243>
- Bryson, J. M., Crosby, B. C., & Bloomberg, L. (2014). Public Value Governance: Moving beyond Traditional Public Administration and the New Public Management. *Public Administration Review*, *74*(4), 445–456. <https://doi.org/10.1111/puar.12238>
- David, C. J. W. C. J. (2014). *Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches*.
- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Meranti. (2025).
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti. (2025).
- Elida, S. (2017). Mapping of Potential Agriculture in the Development of Priority Agroindustry in Kepulauan Meranti Regency. *Gontor AGROTECH Science Journal*, *3*(1), 111–149. <https://doi.org/10.21111/agrotech.v3i1.900>
- Elizabeth, R., & Anugrah, iwan S. (2020). Akselerasi Hilirisasi Produk Agroindustri Berdayasaing Mendongkrak Kesejahteraan Petani Dan Ekonomi Pedesaan. *Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, *6*(2), 890–918.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fahri, J., Muhammad, M., & Ohorella, R. W. U. (2025). Penguatan Manajemen Kelembagaan UMKM Sagu di Guraping untuk Mendukung Kemandirian Ekonomi Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 424–431.
- Fitrianti, A. N., Ua, A. A., & Hardianti, T. (2018). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Sagu Di Desa Waelawi Kecamatan Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Ekonomi*, 14, 167–178.
- Hamid, M. (2022). Strategi Pengembangan Sagu di Kabupaten Kepulauan Meranti. *JIP (Jurnal Industri Dan Perkotaan)*, 18(2), 54. <https://doi.org/10.31258/jip.18.2.54-62>
- Hamrun, H., Harakan, A., Prianto, A. L., & Khaerah, N. (2020). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government Di Kabupaten Muna. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 64–78. <https://doi.org/10.35967/jipn.v18i2.7808>
- Hamrun, Harakan, A., Prianto, A. L., & Khaerah, N. (2019). Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pelayanan Berbasis E-Government di Kabupaten Muna. *Ilmu Pemerintahan*, 18(2), 64–78.
- Hermawan, S., Rusli, B., & Darto. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Publik di Sektor Pertanian: Suatu Tinjauan Literatur. *Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, 10(2), 187–199.
- Ibrahim, A. H., Suhu, B. La, Suaib, R., Salim, A., & Noo, N. (2021). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan perekonomian Masyarakat Perdesaan (Studi Di Desa Were Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah). *Jurnal Government of Archipelago*, vol 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.52046/jgoa/v2i1.649>
- Kumara, D. (2018). Strategi Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Of Government And Civil Society*, 2(1), 63–87. <https://doi.org/10.31000/jgcs.v2i1.762>
- Kusumawaty, Y., Harahap, H., Hadi, S., Riau, U., Daerah, P. P., Pengembangan, P., Pangan, D., Pangan, T., Riau, P., Kebijakan, J., & Meranti, K. K. (2024). Potensi Tanaman Sagu di Sentra Produksi Kabupaten Kepulauan Meranti dan Indragiri Hilir Provinsi Riau sebagai Sumber Karbohidrat Lokal Indonesia memiliki keunggulan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Dan Inovasi*, 6(2), 53–64.
- Layuk, A. T., Pandu, V. W., Hode, S. B. y, & Agustio, M. F. P. (2024). Sosialisasi Pengelolaan Sagu Menjadi Tepung Kemasan di Kampung Baingket Distrik Makbon. *Papua Journal of Community Service*, 6(2), 96–103.
- Muin, F. (2014). Otonomi Daerah Dalam Perspektif Pembagian Urusan Pemerintah Daerah dan Keuangan Daerah. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(1), 69–79.
- Mulgan, G. (2009a). *Seni Strategi Publik: Memobilisasi Kekuasaan dan Pengetahuan untuk Kebaikan Bersama*. Yayasan Obor Indonesia.
- Mulgan, G. (2009b). *The Art of Public Strategy Mobilizing Power and Knowledge For The Common Good*. New York. Oxford University. u
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nippi, A. T., & M, A. P. (2019). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kelompok Tani (Studi Kasus Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru). *Mareja Journal*, 2(1), 35–47.
- Nursalam, Agusriyadin, Kartomo, Helviani, Kasim, M. O., Mpia, L., Juliatmaja, A. W., Bulawan, J. A., Ashari, Rahmawati, & Gewaldi. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Pengolah Pangan Lokal Sagu Melalui Alih Teknologi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Produksi Aci Sagu di Desa Simbune Kecamatan Tirawuta Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 4(2), 227–229.
- Partini, Noer, M., Suliansyah, I., & Devianto, D. (2016). Kearifal Lokal dalam Dinamika Pengembangan Perkebunan. *Jurnal AgribisSains*, 28–37.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti*. (2025).
- Peniarsih, R. A. &. (2022). Sistem Informasi Penelitian Lppm Di Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi*, 9, 119–128.
- Pratama Atmajaya, A. (2021). Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay ditinjau dari Etika Bisnis Islam: Studi kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung. In *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Putri, N. M., Kurniawan, R., Karsih, O. R., Apriliani, E., & Riswan, M. (2025). Potensi Tanaman Sagu (Metroxylon sagu) di Kabupaten Kepulauan Meranti: A Review. *Agriculture and Biological Technology*, 2(2), 34–39.
- Ramayana, W. O. S., & Limuna, W. (2025). Strategi Penerapan Aplikasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) dalam Mendukung Transformasi Pelayanan Berbasis Digital. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 1893–1905.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.155>
- Ristarnado, R., Settyoko, J., & Harpinsyah, H. (2019). Strategi pemerintahan desa dalam mengembangkan pariwisata. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 1(1), 40–51. <https://doi.org/10.36355/jppd.v1i1.4>
- Ritonga, A. S., & Muhandhis, I. (2021). Teknik Data Mining Untuk Mengklasifikasikan Data Ulasan Destinasi Wisata Menggunakan Reduksi Data Principal Component Analysis (Pca). *Edutic - Scientific Journal of Informatics Education*, 7(2), 124–133. <https://doi.org/10.21107/edutic.v7i2.9247>
- Samiaji, S. (2021). *Buku Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius.
- Siagian, S. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Soares, A., Nurpratiwi, R., & Makmur, M. (2015). Peranan Pemerintah Daerah Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 4(2), 231–236.
- Siyanto. (2014). Model Pendayagunaan Sumberdaya Pangan Lokal Untuk Meningkatkan Nilai Tambah (Studi di Kecamatan Wonoboyo Kabupaten Temanggung). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 12(2), 147–162.
- Syamsuadi, A., Hartati, S., Trisnawati, L., & Arisandi, D. (2020). Strategi kebijakan pengembangan sagu berbasis sentra industri kecil menengah (ikm). *Jurnal Inovasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 2(2), 114–128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Syartiwidya, S. (2023). Potensi Sagu (*Metroxylon Sp.*) Dalam Mendukung Ketahanan Pangan Di Provinsi Riau. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 9(1), 77–84. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v9i1.277>
- Timisela, N. R., Masyhuri, M., & Hadi, D. (2021). Development Strategy of Sago Local Food Agroindustry Using Analytical Hierarchy Process Method. *Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 7(1), 37–52.
- Wahidah, R. (2019). *Strategi Komunikasi Dinas Perindustrian, Perdagangan Koperasi dan UKM Dalam Melakukan Pembinaan Usaha Mikro Kecil Menengan (UMKM) di Kabupaten Kepulauan Meranti*. 6(1), 1–15.
- Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39–43. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>
- Yusriyah, Y., & Noordiana, M. A. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 47–60. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.870>
- Zahra, N. A., & Yulyana, E. (2025). Strategi Penanganan Kawasan Permukiman Kumuh Oleh Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Pertanahan Kota Bekasi (Studi Kasus Pada Kelurahan Medan Satria). *Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 11(1), 41–62.
- Zahra, N., Daulay, R., & Zein, A. W. (2025). Strategi Pemerintah dalam Menjaga Ketahanan Pangan Melalui Kebijakan Publik. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 3(3), 363–375.
- Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3), 2–4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1

Wawancara penelitian bersama bapak Fahmi Iman Zul Hakim S.E dan bapak Nasurullah Ananta S.T selaku staff Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 15 Desember 2025



Wawancara peneltian bersama bapak miftahulaid S.E selaku sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti pada tanggal 25 Februari 2026



Wawanacara dengan abang saputra fauzan amin selaku pengurus lapangan pada kilang sagu harapan, pada tanggal 13 Desember 2025



Wawancara dengan abang Muhammad suwito selaku pekerja pada kilang sagu cingwi baiangus, pada tanggal 28 Desember 2025



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara penelitian Bersama ibu H, Sawilah selaku pelaku UMKM produk olahan sagu di desa tanjong pada tanggal 14 Desember 2025



Wawancara peneliti bersama ibu Sri Wahyuni selaku UMKM produk olahan sagu pada tanggal 28 Desember 2025



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan

Indikator	Sub-indikator	Pertanyaan
Tujuan	Identifikasi visi dan misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana visi dan misi disperindag diwujudkan melalui sentra IKM sagu? 2. Bagaimana tujuan integrasi data produksi dan distribusi melalui SIINas dirumuskan oleh Disperindag? 3. Bagaimana tujuan fasilitasi perizinan usaha industri sagu dirumuskan oleh Disperindag?
	Konteks sosial dan budaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana karakter sosial pelaku industri sagu memengaruhi penerimaan sentra IKM? 2. Mengapa kepedulian pelaku industri sagu terhadap SIINas masih rendah? 3. Mengapa kesadaran pelaku industri sagu terhadap legalitas usaha masih rendah?
Lingkungan	Sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kesiapan SDM pelaku industri dalam operasional sentra IKM sagu? 2. Bagaimana kemampuan SDM pelaku industri sagu dalam mengoperasikan SIINas? 3. Kendala SDM apa yang sering dihadapi dalam proses perizinan?
	Teknologi dan infrastruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kesiapan peralatan dan infrastruktur pendukung sentra IKM sagu? 2. Bagaimana kesiapan infrastruktur teknologi dalam mendukung SIINas? 3. Bagaimana pengaruh sistem perizinan online terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengarahan	Koordinasi lapangan	<p>pelaku industri sagu?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana koordinasi Disperindag dengan kilang dan UMKM dalam pendirian sentra IKM? 2. Bagaimana pendampingan dan koordinasi lapangan Disperindag dalam pelaksanaan SIINas? 3. Bagaimana Disperindag mendorong pelaku industri sagu mengurus legalitas usaha?
	Motivasi dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi Disperindag memotivasi pelaku industri bergabung ke sentra IKM? 2. Bagaimana strategi Disperindag meningkatkan kesadaran pelaku industri terhadap SIINas? 3. Bagaimana Disperindag mendorong pelaku industri sagu mengurus legalitas usaha?
Tindakan	Sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana apa yang disiapkan untuk mendukung sentra IKM sagu? 2. Fasilitas apa yang disediakan untuk mendukung integrasi data SIINas?
	Kondisi internal dan situasi eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor internal dan eksternal apa yang memengaruhi realisasi sentra IKM sagu ? 2. Faktor internal dan eksternal apa yang menghambat optimalisasi SIINas? 3. Faktor internal dan eksternal apa yang menghambat pengurusan perizinan usaha?
Pembelajaran	Evaluasi pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil evaluasi Disperindag terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>pelaksanaan program hilirisasi sagu?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana hasil evaluasi Disperindag terhadap efektivitas SIINas? 3. Bagaimana hasil evaluasi Disperindag terhadap program legalitas usaha dan pangan aman?
--	---



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



Fitra Zainul Umam, lahir di Kabupaten Kepulauan Meranti Kecamatan Tebing Tinggi Barat Desa Tanjung pada tanggal 14 Desember 2003. Penulis merupakan putra dari pasangan orang tua yang bernama Ismam sebagai ayah dan Sri Wahyuni sebagai ibu. Penulis berkewarganegaraan Indonesia, beragama Islam.

serta dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, pendidikan, kedisiplinan, dan tanggung jawab sebagai bekal dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan formal penulis dimulai pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 04 Tanjung dan berhasil diselesaikan pada tahun 2016. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di MTs Nurul Huda dan pindah ke MTs Al-Muttahidah dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas di Madrasah Aliah Kejuruan di Anak Statah dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Selama masa perkuliahan, penulis mengikuti berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan administrasi publik, manajemen organisasi, kebijakan publik, tata kelola pemerintahan, serta pelayanan publik sebagai bekal 139 akademik dalam memahami dinamika penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Dalam



rangka menunjang proses pembelajaran, Penulis berkesempatan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau. Selain itu, penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Alah Air Timur, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti. Melalui kegiatan tersebut, penulis turut berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sosial dan kemasyarakatan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penulis menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategu Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pengembangan Industri dan UMKM Sagu.” Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Penulis dinyatakan lulus pada Ujian Munaqasah pada tanggal 23 April 2026 dan berhak menyangand gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
 DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. Dorak Komplek Perkantoran Terpadu No 7 Telp dan Fax (0763) 31644

SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 600/Disperindag-UKP/1137

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : FITRA ZAINUL UMAM
 NIM : 12270512924
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Program Studi : S1-Ilmu Administrasi Negara
 Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa/i tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Riset dengan Judul Penelitian "**Strategi Pemerintah Dalam Pengembangan Sagu Di Kabupaten Kepulauan Meranti**" pada tanggal 15 Desember 2025 di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Dikeluarkan di : Selatpanjang
 Pada Tanggal : 16 Desember 2025

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
 DAN PERDAGANGAN
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI



MARWAN, SE
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 19690808 199403 1 006

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.